

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Kredit Pada Aplikasi Home Credit Dalam Pembelian Barang Elektronik Di Erafone Palembang Square Mall. Dengan fokus pada dua rumusan masalah utama: 1) Bagaimana akad perjanjian pelaksanaan terhadap sistem kredit pada aplikasi Home Credit melalui pembelian barang elektronik di Erafone Palembang Square Mall. 2) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem kredit pada aplikasi Home Credit melalui pembelian barang elektronik di Erafone Palembang Square Mall. Dengan tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui akad perjanjian pelaksanaan terhadap sistem kredit pada aplikasi Home Credit di Erafone Palembang Square Mall. 2) Untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem kredit pada aplikasi Home Credit di Erafone Palembang Square Mall. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Field research* (lapangan). Penelitian tersebut yang dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lokasi guna untuk mendapatkan data-data yang benar dari pihak Home Credit terhadap proses sistem kredit pada pembelian barang elektronik yang dilakukan di Erafone Palembang Square Mall. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktik sistem kredit pada aplikasi Home Credit di Erafone Palembang Square Mall adalah menggunakan akad murabahah karena salah satu pihak yang bertransaksi (Erafone) ingin menerima pembayaran dengan cepat dan pihak lainnya (pelanggan) ingin menerima barang yang jelas dan tidak ambigu. Dan pihak ketiga (Home Credit) sebagai penyelamat kepada pelanggan yang ingin mendapatkan barang yang diinginkannya tetapi ingin melakukan pembayaran secara sistem kredit. Sehingga pada saat jangka pembayaran kredit, pelanggan terkadang mengalami telat bayar dan akhirnya mendapatkan denda sebesar 8% setiap harinya dihitung dari tanggal jatuh tempo sampai pembayaran kembali telah lunas. Denda ini termasuk ke dalam riba *nasi'ah* karena terdapat penambahan dalam pembayaran jatuh tempo di awal sehingga menyebabkan kesengsaraan bagi si pelanggan. Maka dalam hal ini memerlukan kajian lebih lanjut dalam konteks hukum ekonomi syariah, sementara keberadaan asuransi dapat memberikan manfaat tambahan jika diselaraskan dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, disarankan agar ada upaya untuk menyesuaikan praktik-praktik tersebut dengan nilai-nilai ekonomi syariah demi memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Sistem Kredit, Home Credit, Hukum Ekonomi Syariah